

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan.

Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu (Arikunto, 2002:144-154).

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiono 1999:83). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

### 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan oleh peneliti terbagi atas 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Studi kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.
2. Studi lapangan, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Dalam studi tersebut, digunakan pengumpulan data yaitu:
  - a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
  - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden tentang objek penelitian.
  - c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.
  - d. Sedangkan untuk mengukur perolehan kuisioner, peneliti menggunakan skala Likert menurut Sugiono (2003:75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan yaitu :

1. Pernyataan “Sangat Setuju” diberi skor : 5
  2. Pernyataan “Setuju” diberi skor : 4
  3. pernyataan “Ragu–ragu/ Cukup” diberi skor : 3
  4. Pernyataan “Tidak Setuju” diberi skor : 2
  5. Pernyataan “Sangat Tidak Setuju” diberi skor : 1
- e. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

### **3.1.3 Populasi Dan Sample Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian terdiri dari BAPPEDA Kota Bandung, Kecamatan Cicendo, dan Kelurahan di Cicendo sekitar dengan rincian sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:57).

Silalahi ( 2006 : 233 ) menjelaskan pengertian populasi sebagai “Jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik, populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda,

objek , peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus diidentifikasi secara spesifik dan tidak secara mendua”

Sampel diambil menggunakan teknik Random Sampling yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada di populasi itu (Sugiyono, 2008:82)

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997 : 82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%).

**A. Populasi Aparat adalah :**

n = BAPPEDA Kota Bandung : 52 orang

$n_2$  = Kecamatan Cicendo : 52 orang

$n_3$  = Kelurahan di Kecamatan Cicendo : 48 orang

**Jumlah populasi (N) : 152 orang**

Untuk Menentukan Sampel, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada di populasi itu (Sugiyono, 2008:82)

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997 : 82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sample

$N$  = ukuran populasi

$d$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%).

$$n = \frac{152}{152(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{152}{1,52 + 1}$$

$$n = \frac{152}{2,52} = 60,3 \approx 60$$

Jadi jumlah sampel untuk aparatur pemerintah adalah 60 orang responden dengan pertimbangan sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{27}{152} \times 60 = 10,7 = 11 \text{ orang}$$

$$n_2 = \frac{50}{152} \times 60 = 19,7 = 20 \text{ orang}$$

$$n_3 = \frac{25}{152} \times 60 = 9,8 = 9 \text{ orang}$$

$$n_4 = \frac{50}{152} \times 60 = 19,7 = 20 \text{ orang}$$

Ukuran Sampel ( $n$ ) = 60 orang

Jadi ukuran sampel dari unsur aparat pemerintah sebanyak 60 orang responden.

**B. Populasi dari unsur Masyarakat:**

$$N = 760 \text{ orang}$$

$d = 10\%$  persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{760}{760(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{760}{760(0.01) + 1} \\ &= \frac{760}{8,6} = 88,37 = 88 \text{ orang} \end{aligned}$$

A. Jadi banyaknya sampel Unsur Aparat Pemerintah berjumlah : 60 Orang

B. Dari unsur masyarakat sebanyak : 88 Orang

Ukuran sampel (n) : 148 Orang

### 3.1.4 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Pengendalian terhadap Efektifitas Perencanaan Pembangunan.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

#### 1.1.4.1 Pengujian Validitas Dan Realibilitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur (Singarimbun, 1989:124). Dengan kata lain validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.

Penggunaan kuisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitasi (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validasi diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan relibilitasi diuji dengan menggunakan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729).

Uji ketetapan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total '*product moment*' dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurangi item

N = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

Realibilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien realibilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono,2005:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

r = Koefisien realibilitas

b = banyaknya item pertanyaan

DB<sup>2</sup>i = Variansi skor seluruh pertanyaan

DB<sup>2</sup>j = Variansi skor pertanyaan ke-1

∑DB<sup>2</sup>i = Jumlah Variansi skor selumh pertanyaan, { :1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas yang digunakan menurut Guilford (Sugiyono, 2005) adalah

0,00-0,20 reliabilitas kecil

0,20-0,40 reliabilitas rendah

0,40-0,70 reliabilitas sedang

0,70-0,90 reliabilitas tinggi

0,90-1,00 reliabilitas sangat tinggi

Uji reabilitas ditujukan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh sudah relatif konsisten. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi internal (*internalconsistency reliabilitty*), Koefisien *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2005:282) dihitung dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S^2 x}{S^2 y} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah item

$S^2 y$  = Varians Total

$S^2 x$  = Varian masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrument dan dinyatakan telah valid dan reliabel seluruh butirannya, maka instrument ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Adapun kriteria korelasi (r) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya, digunakan kriteria sebagai berikut :

r = 0,090 - 1,00 : reliabilitas tinggi

r = 0,050 - 0,89 : reliabilitas sedang

r = 0,000 - 0,49 : reliabilitas rendah (Sugiyono, 2005:282)

#### 1.1.4.2 Pengujian Hipotesis

Dari indentifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisa data yang digunakan adalah “Koefisien Korelasi Rank Spearman“. Teknik ini digunakan karena variabel penelitian memiliki skala pengukuran ordinal yang bertujuan meneliti hubungan antara variabel dan sejauhmana variasi pada satu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Koefisien Rank Spearman merupakan salah satu perhitungan merupakan salah satu perhitungan statistik yang didasarkan pada ranking (jenjang). Ukuran asosiasi pada Rank Spearman menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang diteliti dapat dirangking dalam dua rangkaian yang berurut (Siegel, 1999)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

$r_s$  = Koefisien korelasi

$d_i^2$  = Jumlah rangking dari data ke i hingga n

$d_i$  = selisih antar variabel

n = sampel

Jika terdapat jumlah skor yang sama angkanya maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Dimana :

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$  = Perhungan terhadap observasi yang berangka sama pada X

$\sum Y^2$  = Perhitungan terhadap observasi yang berangka sama pada Y

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$T_x = \frac{tx^2 - tx}{12}$$

$$T_y = \frac{ty^2 - ty}{12}$$

Dimana :

t = Data kembar

T = Faktor koreksi

Karena subjek penelitian merupakan sampel besar dimana N lebih besar dari 10, maka untuk menguji signifikan tidaknya hasil perhitungan koefisien korelasi digunakan rumus uji signifikansi distribusi student t dengan derajat bebas db = 2 yaitu :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Dimana:

t = t hitung

rs = Koefesien Korelasi Rank Spearman

N = Jumlah Sampel

Digunakan teknik korelasi Rank Spearman adalah untuk mengukur tingkat hubungan yang terjadi antara variabel penelitian. Untuk dapat mengukur kuat

tidaknya tingkat hubungan yang terjadi digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dari Guilford sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Kerelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,50 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono , 2005 :214)

Kemudian untuk menghitung kekuatan hubungan yang terjadi antara yang akan dicari dengan faktor penentu (koefisien determinasi) berdasarkan rumus sebagai berikut :  $= KD = r_s^2 \times 100\%$

Langkah-langkah yang digunakan disesuaikan dengan tahapan-tahapan sebagaimana dikemukakan Siegel (1999 : 250) sebagai berikut :

1. Berilah rangking observasi pada variabel X dan Y mulai 1 → hingga n menyusun jenjang nilai score terkecil hingga terbesar
2. Hitung selisih (d) pada setiap subjek dengan mengurangkan rangking X pada Y
3. Kuadratkan harga-harga tersebut untuk menentukan nilai  $d^2_i$  pada setiap subjek (kuadrat selisih tiap pasangan tingkat urutan)
4. Jumlahkan harga  $d^2_i$  untuk seluruh subjek untuk mendapatkam  $d^2_i$
5. Gunakan rumus untuk mencari nilai  $r_s$

6. Uji signifikansinya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel (tabel t atau tabel p)
7. Bandingkan t hitung) dengan nilai t dengan nilai t dalam tabel
8. Tentukan nilai kritis t untuk menentukan daerah-daerah penerimaan atau penolakan hipotesis
9. Periksa taraf signifikansinya
10. Susun kesimpulan statistiknya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 90 % atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah

$H_1: r_s \neq 0$  : terdapat pengaruh positif antara koordinasi terhadap efektifitas perencanaan pembangunan

$H_0: r_s = 0$  : tidak terdapat pengaruh positif koordinasi terhadap efektifitas perencanaan pembangunan.

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### **3.1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan lama penelitian adalah 5 (lima) bulan dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2015

Mengenai kejelasan tahap kegiatan yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian 2015**

No	Keterangan	2015				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Studi Pustaka					
2	Penelitian Awal					
3	Penelitian lapangan					
4	Pengolahan Data					